

## **Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Berbahasa Bagi Kalangan Remaja**

**Rostina<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Dpk Universitas IBBI Medan

### **ARTICLE INFO**

#### **Article history:**

Received January 17, 2025

Revised January 19, 2025

Accepted January 29, 2025

Available online 31 January, 2025

#### **Kata Kunci:**

*Media Sosial, Berbahasa, Kalangan Remaja.*

#### **Keywords**

*Social Media, Language, Teenagers.*



*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda*

### **ABSTRAK**

Bahasa yang digunakan dalam media sosial pada saat ini sebagian sudah tidak menghiraukan tentang kaidah kebahasaan yang baik dan benar, maka dari itu pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan harus dipelajari sejak dini. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam media sosial, tanpa menggunakan Bahasa, komunikasi tidak akan berjalan dengan baik. Media sosial pada zaman ini merupakan sebuah wadah di mana para penggunanya bisa menumpahkan ekspresi dan keinginannya, khususnya pada kalangan remaja. Media sosial pada dasarnya merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk bisa berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, setelah itu akan membuat sebuah konten sendiri dari para penggunanya.

### **ABSTRACT**

*The language used in social media today is partly indifferent to good and correct language rules, therefore learning good and correct Indonesian according to language rules must be learned from an early age. Language is a communication tool used in everyday life, including*

*in social media, without using language, communication will not run well. Social media today is a place where users can express their expressions and desires, especially among teenagers. Social media is basically the latest development of new internet-based web technologies, which makes it easy for everyone to communicate, participate, share and form a network online, after which they will create their own content from their users.*

### **PENDAHULUAN**

Pada kalangan remaja penggunaan media sosial dengan cepat diadaptasi, tidak heran setiap remaja saat ini minimal menggunakan sebuah perangkat digital untuk menunjang setiap aktivitasnya. Dengan media sosial, seseorang yang awalnya tidak terkenal bisa menjadi terkenal, awalnya tidak pandai untuk mengutarakan perasaannya namun melalui media sosial bisa dengan bebas mengutarakan perasaan dan ekspresinya. Selain itu, dengan menggunakan media sosial komunikasi bisa berjalan dengan lancar tanpa melihat jarak. Bahasa pun sebagai alat komunikasi dan sebagai saluran maksud dari seseorang, yang melahirkan perasaan dan memungkinkan masyarakat untuk bekerja sama. Selain di atas, bahasa berfungsi sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial.

Pada saat beradaptasi di lingkungan sosial, seseorang akan memilih bahasa yang digunakan tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi. Fungsi bahasa jugasebagai alat kontrol Sosial. Yang mempengaruhi sikap, tingkah laku, serta tutur kata seseorang. Kontrol sosial dapat diterapkan pada diri sendiri dan masyarakat. Melalui bahasa kita dapat menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang tersirat di dalam hati dan pikiran kita. Dilihat dari fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam media sosial bahasa sangat berperan penting. Firmansyah (2018) mengemukakan bahwa perubahan dan perkembangan bahasa pada seseorang dapat dipengaruhi beberapa hal termasuk lingkungan, yang termasuk lingkungan disini yaitu teknologi yang berkembang di masyarakat, sama halnya dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ardila, Agustine, & Rosi (2018) mengenai tingkat interferensi bahasa yang dipengaruhi oleh media.

Bahasa yang digunakan dalam media sosial sangatlah beragam, dari bahasa yang baku sampai menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan, sedangkan pengguna media sosial pada saat ini lebih didominasi oleh kalangan remaja.

\*Corresponding author

Email: [rostina.saragih1@gmail.com](mailto:rostina.saragih1@gmail.com)

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini sebagai prosedur mengidentifikasi dan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan secara objektif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh Bahasa yang digunakan di media sosial bagi kalangan remaja kemudian untuk mengetahui pula dampak positif dan dampak negatif dari Bahasa yang ada di media sosial bagi kalangan remaja saat ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa berfungsi untuk menyampaikan informasi yang akan diberikan dan diterima. Untuk lebih jelas lagi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian bahasa secara umum dapat didefinisikan sebagai lambang, serta pengertian bahasa menurut istilah, yaitu sebagai alat komunikasi yang berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia. Bahasa merupakan suatu proses menyampaikan informasi dalam kegiatan berkomunikasi, maka dari itu manusia tidak akan lepas dari Bahasa. Bahasa juga berfungsi sebagai ciri identitas seseorang. Sebagai warga Indonesia kita pun harus mempunyai rasa bangga terhadap bahasa yang digunakan oleh bangsa kita yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai suatu alat untuk mempersatukan masyarakat Indonesia yang sangat beragam suku dan bahasa daerahnya. Setiap orang secara konkret memiliki kekhasan tersendiri dalam berbahasa baik berbicara atau menulis. Kekhasan ini dapat mengenai volume suara, pilihan kata, dan penggunaan unsure bahasa lainnya.

Itulah sebabnya, jika kita akrab dengan seseorang kitadapat mengenalnya dari suara atau tulisannya saja. Dalam media sosial, bahasa digunakan sesuai dengan penggunaannya, apabila penggunaannya bijak maka akan menggunakan Bahasa dalam media sosial dengan baik tapi sebaliknya apabila penggunaannya tidak bijak dalam berbahasa maka akan mengindahkan kaidah kebahasaan. Apalagi pada kalangan remaja yang merupakan pengguna aktif dan banyak menggunakan media sosial. Ide-ide para remaja yang menciptakan sebuah bahasa dalam media sosial sangat menarik dan sangat unik sehingga bahasa-bahasa yang mereka ciptakan menjadi sebuah bahasa yang digunakan oleh remaja lainnya, namun meski dengan menggunakan bahasa yang tidak baku mereka dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi di media sosial.

Bahasa di Kalangan Remaja dalam Media Sosial Kalangan remaja yaitu kalangan muda yang berusia berkisar antara 13-17 tahun, kalangan remaja merupakan usia yang sedang berkembang menuju dewasa. Menurut (Putri, Nurwati, & S, 2016) bahwa masa remaja merupakan masa perkembangan segala hal, sehingga menjadi labil atau mudah dipengaruhi merupakan suatu ciri dari remaja itu sendiri. Oleh karena itu, di masa teknologi informasi yang semakin canggih ini, kalangan remaja perlu mendapatkan pendidikan yang serius dalam penggunaan bahasa dan penempatan berbahasa, karena penggunaan bahasa akan berakibat fatal bagi kalangan remaja yang lainnya. Pada saat ini bahasa bisa berpengaruh dengan sangat cepat melalui media sosial, Bahasa yang sedang booming saat ini maka hampir setiap remaja menggunakan bahasa tersebut, namun apabila ada lagi bahasa lain atau bahasa baru, maka bahasa yang digunakan akan berubah menjadi bahasa yang terbaru. Maka dari itu, kedudukan bahasa menjadi berubah, Hal ini dikarenakan remaja memiliki bahasa tersendiri dalam mengungkapkan ekspresi diri di setiap kesempatan yang mereka miliki. Secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Begitupun tujuan dari media sosial yaitu media yang digunakan untuk melakukan komunikasi, namun, pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan dari web yang berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk berkomunikasi dan saling berbagi dengan publik. Sarana komunikasi diperlukan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat penting bagi mereka dan dianggap tertutup bagi orang lain. (Permana, 2017) Berbicara mengenai penyebaran informasi, ilmu pengetahuan dan perkembangannya, hal tersebut tidak terlepas dari peran berbagai media yang beredar dari masa ke masa. Media yang paling dominan dan memegang peranan penting dalam penyebaran informasi adalah media cetak dan media elektronik.

Media sosial memiliki banyak bentuk diantaranya Whatsapp, Twitter, Facebook, Instagram, Youtube, dan sebagainya. Media sosial berfungsi sebagai sarana komunikasi bagi para penggunaannya khususnya bagi kalangan remaja namun dalam penggunaan bahasa para remaja memiliki hal negatif dan positif, Orang-orang sebagai pengguna media sosial itu beragam, maka agar bahasa para remaja dapat diterima oleh publik, mereka menggunakan bahasa yang mudah diterima.

Media sosial merupakan suatu media atau sarana di mana masyarakat dengan mudah melakukan komunikasi. Secara bahasa, media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan dari web yang berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk berkomunikasi dan saling berbagi dengan publik. Sarana komunikasi diperlukan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat penting bagi mereka dan dianggap tertutup

bagi orang lain. Menurut (Aeni, 2016) tulisan atau informasi di media massa akan membantu mencerdaskan dan memberikan pemahaman yang tepat kepada pembaca jika bahasa media massa dikemas dengan sangat baik, bervariasi, berciri tajam dan mendalam, juga berbahasa lugas. Dilihat dari pemaparan diatas tidak jauh beda dengan tulisan di media sosial yang harus mempunyai pemahaman yang tepat pula pada pembaca. Jenis-jenis media sosial di antaranya:

- a. Youtube Youtube merupakan situs web yang menyediakan berbagai macam video dari video klip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube sendiri. Tidak sedikit orang yang mencoba peruntungan melalui media sosial youtube, dengan cara mengupload video-video mereka.
- b. Facebook Facebook ialah sebuah sarana sosial yang dapat berfungsi sebagai alat menghubungkan orang-orang, teman, saudara dan lainnya.
- c. Whatsapp Whatsapp yaitu sebuah aplikasi dalam gawai berfungsi sebagai aplikasi perpesanan singkat yang dapat memungkinkan kita untuk mengirimkan gambar, video, musik.
- d. Instagram Instagram ini lebih ke video atau gambar, di mana aplikasi ini lebih memudahkan penggunaannya untuk Bahasa yang sering digunakan dalam media sosial.

Dewasa ini, dalam kehidupan sehari-hari para remaja sudah banyak yang menggunakan bahasa yang banyak digunakan di media sosial yang dikenal dengan bahasa gaul, bahkan pemakaian bahasa gaul atau bahasa yang ada di media sosial ini mengalahkan kedudukan pentingnya berbahasa Indonesia yang baik dan benar, dari bahasa yang remaja yang kini di gunakan dapat mencerminkan bagaimana kecintaan mereka terhadap bahasa nasional yang sangat memprihatinkan, adapun pengaruh yang ditimbulkan dari bahasa media sosial ini bukan hanya para remaja saja, melainkan semua orang yang membaca dan mendengar kata-kata yang ada di media sosial tersebut.

## SIMPULAN

Dilihat dari pemaparan di atas, bahwa bahasa dalam media sosial mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kalangan remaja. Bahasa yang digunakan di media sosial banyak macamnya dari bahasa gaul, bahasa alay, bahasa bilingual atau multilingual dan bahasa yang digunakan tidak melihat unsur kebahasaannya. Pengaruh bahasa seperti itu, berdampak pada kalangan remaja baik berdampak positif maupun berdampak negatif. Maka dari itu, pembelajaran Bahasa yang baik dan benar harus benar-benar diterapkan sejak dini.

## REFERENSI

- Ardila, R. R., Agustine, A., & Rosi, R. (2018). Analisis Tingkat Interferensi Bahasa Indonesia pada Anak Usia 12 Tahun Berdasarkan Perbedaan Latar Belakang Bahasa Orang Tua. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 651–658. <https://doi.org/10.22460/P.V1I4P651-658.1079>
- Chaer, A. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, D. (2018). Analysis of Language Skills in Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language). *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.22460/pej.v1i1.668>
- Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. *Forum Ilmiah*, 11(1), 15–21.
- Permana, I. (2017). Majas Kiasan dalam Naskah Berita Sepak Bola di Harian Berita Olahraga Top Skor. *Semantik*, 3(1), 87–96.
- Putri, W. S. R., Nurwati, R. N., & S, M. B. (2016). 7 Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Ks:Riset & Pkm*, 3(1), 1–154.
- Rahardi, K. (2006). *Dimensi-dimensi Kebahasaan*. (Erlangga, Ed.). Yogyakarta.